

Pengaruh Sistem Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 dari Luar Kota Medan

The Effect of Online Learning Systems on the Adjustment of New Undergraduate Students from Outside of Medan City

Listria Ningsih Simanullang¹, Fajar Utama Ritonga²

^{1,2}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sumatera Utara

Email: listriasimanullang09@gmail.com¹, fajar1utama5@gmail.com²

Keywords :

Influence, Online Learning System, Self-Adjustment, Undergraduates, Pandemic

DOI :

10.30595/jssh.v6i2.13861

Abstract. New undergraduate programs from the outside of Medan city of the year 2020/2021 School of Social and Political Sciences of the University of North Sumatra who entered college early in college using online learning system platforms as both a learning medium and a media linking them to college and organizational activities. This type of research is a correlation analysis using a quantitative approach that aims to see how online learning systems influence the self-adjustment of undergraduates of Medan city in the year 2020/2021 School of Social and Political Sciences of the University of North Sumatra. Data collection is done by disseminating online questionnaires and observations. Analysis methods use linear regression analysis. From this study found the similarity of $y = 25.369 + 0.615 x$. With r square 0.467 or 46.7% which is mean Online learning Systems are able to explain self-adjustment of undergraduate of Medan city of the year 2020/2021.

Abstrak. Mahasiswa baru S1 dari luar Kota Medan T.A 2020/2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara sejak awal memasuki perkuliahan menggunakan platform sistem pembelajaran daring sebagai media pembelajaran maupun media yang menghubungkan mereka dengan kegiatan kampus dan organisasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengaruh Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan T.A 2020/2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear. Dari penelitian ini ditemukan persamaan $Y = 25,369 + 0,615 X$. dengan R Square 0,467 atau 46,7% yang artinya Sistem Pembelajaran Daring (zoom dan E-Learning USU) mampu menjelaskan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan T.A 2020/2021 sebesar 46,7%.

Kata kunci: Pengaruh, Sistem Pembelajaran Daring, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Baru, Pandemi

PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi dua sisi mata

pedangbagi dunia pendidikan. Di satu sisi dampak Corona Virus Disease-19 (Covid-

19) ini memicu perkembangan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan yang diwujudkan dengan pengembangan dalam hal software pembelajaran maupun metode belajar online. Di sisi lain Covid-19 membuat berbagai kegiatan pendidikan yang mengharuskan pertemuan langsung menjadi terhambat. Kemunculan Corona Virus Disease-19 (Covid-19) sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019 membawa dampak yang sangat besar bagi masyarakat luas. Virus ini sendiri merupakan varian baru dari Coronavirus yang sebelumnya tidak dikenal. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit

Corona Virus Disease-19 (Covid-19). Corona Virus Disease-19 (Covid-19) ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang menyerang banyak negara di seluruh dunia (WHO, 2022).

Corona Virus Disease-19 merupakan permasalahan dunia yang sampai saat ini masih diupayakan penanganannya. Kemunculan virus yang memungkinkan penularan dari individu yang satu pada individu lainnya membuat interaksi dan dinamika dalam masyarakat terpengaruh dan mengganggu beberapa sektor. Kerumunan menjadi salah satu tempat

verus ini menyebar. Individu yang satu menularkan virus kepada individu lainnya dan memperbesar jumlah masyarakat tertular. Maka dari itu pemerintah mengambil langkah pembatasan dan pengurangan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan. Salah satu sektor yang terdampak akan hal ini adalah sektor pendidikan. Dunia pendidikan yang mengharuskan interaksi antara pengajar dan anak didik terpaksa mencari alternatif lain yang memungkinkan interaksi terjadi tanpa perjumpaan langsung.

Kampus sebagai salah satu lahan dunia pendidikan terkena dampak langsung dari pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah. Maka untuk tetap bisa memenuhi kurikulum dan membuat proses belajar mengajar berjalan diberlakukan Sistem Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Di Indonesia sendiri Sistem Pembelajaran Daring ini awalnya hanya digunakan oleh beberapa universitas tertentu. Mayoritas universitas umumnya melakukan sistem pembelajaran tatap muka. Dengan kemunculan virus baru yang membuat tidak memungkinkannya pemberlakuan belajar tatap muka maka perkuliahan dengan sistem pembelajaran daring merupakan cara yang ditempuh oleh kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Salah satu kampus yang menerapkan hal ini adalah Universitas Sumatera Utara. Sekarang ini ada banyak platform yang digunakan oleh kampus dalam pemberlakuan perkuliahan sistem pembelajaran daring seperti zoom, google meet, google classroom, skype, maupun platform sistem pembelajaran daring resmi dari tiap universitas yang bisa diakses oleh dosen dan mahasiswa yang ada di kampus

tersebut salah satu contohnya adalah E-Learning USU.

Mengutip dari Kompas (2020) sampai pada tangga 18 Maret 2020 ada 276 perguruan tinggi yang tercatat menerapkan sistem pembelajaran daring. Mengutip dari media yang sama, Ma'ruf Amin selaku Wakil Presiden Republik Indonesia mengatakan bahwa sistem pembelajaran daring ini sendiri memang memiliki tantangan tersendiri. Akan tetapi, sistem pembelajaran ini diharapkan dapat membuka kesempatan yang lebih besar untuk masyarakat melanjutkan pendidikan tinggi (Dzulfaroh, 2020; Purnamasari, 2020).

Sistem pembelajaran online (E-Learning) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa dan staff pengajar untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dimana saja dan kapan saja secara elektronik. Universitas Sumatera Utara merupakan sebuah institusi perguruan tinggi yang dimana fungsinya adalah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen dibawah program studi dan departemennya masing masing (Buku Panduan E-Learning, 2022).

Penggunaan Sistem Pembelajaran Daring sedikit banyak mempengaruhi kehidupan mahasiswa, terlebih mahasiswa baru yang belum memiliki pengalaman terkait dunia perkuliahan. Kegiatan kampus maupun organisasi yang mereka lakukan harus dilakukan secara online. Mereka tidak bisa bertemu secara langsung dengan senior, teman sejurusan, teman satu organisasi, dosen bahkan mereka tidak dapat merasakan euphoria belajar langsung di Gedung universitas yang mereka impikan. Terlebih mahasiswa baru

yang berasal dari luar kota Medan, mereka dihadapkan dengan kemungkinan yang lebih besar untuk mengalami gangguan jaringan, listrik, dan cuaca.

(Santrock, 2003) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri merupakan hal yang sangat dibutuhkan terutama pada kalangan remaja dimana mereka banyak mengalami kegoncangan dan perubahan, yang membuat tidak sedikit mahasiswa mengalami kegagalan dalam menyesuaikan diri (Nurfitriana, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan mulai bulan September sampai bulan November 2021 dengan lokasi penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Dimana populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru S1 dari Luar Kota Medan tetapi masih berada di wilayah Sumatera Utara T.A 2020/2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Sumatera Utara yang berjumlah 585 mahasiswa. Sampel berjumlah 86 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan Rumus besar sampel penelitian minimal oleh Slovin. Penarikan sampel dilakukan dengan *Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner online dan observasi. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear.

Indikator Variabel Sistem Pembelajaran Daring

Pohan (2020) mengutip pengertian pembelajaran daring dari Meidiawati, dkk (2019) sebagai pendidikan formal yang

diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan darimana dan kapan saja tergantung pada kesediaan alat pendukung yang digunakan (Pohan, 2020). Berdasarkan definisi ini maka peneliti merumuskan tiga indikator yakni:

1. Aspek kecakapan dosen
2. Aspek kemampuan mahasiswa
3. Aspek fasilitas dalam sistem pembelajaran daring

Dari ketiga indikator ini kemudian diturunkan 18 pertanyaan yang kemudian diuji validitasnya. Dimana terdapat satu pertanyaan yang tidak valid. Sehingga dari tiga indikator diatas di dapat 17 pertanyaan valid yang digunakan dalam kuisioner.

Indikator Penyesuaian Diri

Mengutip dari Amalia (2020) Schneiders (1964) penyesuaian diri adalah suatu proses yang meliputi respon mental dan perilaku, dalam hal ini individu akan berusaha mengatasi ketegangan, frustrasi, kebutuhan, dan konflik yang berasal dari dalam dirinya dengan baik dan menghasilkan derajat kesesuaian antara tuntutan yang berasal dari dalam dirinya dengan dunia yang obyektif tempat individu hidup. Kemampuan setiap individu tidaklah selalu sama. Ada yang mampu menyesuaikan diri tetapi ada juga individu yang tidak mampu menyesuaikan diri (Amalia, 2020).

Dari pengertian diatas Scheneider merumuskan aspek-aspek penyesuaian diri Amalia (2020) yang kemudian

digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini.

1. Mampu mengontrol emosi yang berlebihan
2. Mekanisme pertahanan diri minimal
3. Frustrasi minimal
4. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri
5. Kemampuan belajar untuk mengembangkan kualitas diri
6. Kemampuan memanfaatkan pengalaman masa lalu
7. Bersikap objektif dan realistis

Dari ketujuh indikator diatas kemudian didapat 18 pertanyaan valid dan digunakan dalam kuisioner. Dari kedua variabel kemudian digabungkan dan terdapat 35 pertanyaan dalam kuisioner yang disebar untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data menunjukkan bahwa data residual bersifat normal yang ditunjukkan oleh bentuk kurva pada histogram yang condong keatas tidak ke kanan atau ke kiri, P-Plot menunjukkan titik-titik yang ada mengikuti garis diagonal dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Uji reabilitas yang dilakukan juga menunjukkan bahwa data reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha 0,744 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,2120. Hasil olah data pada SPSS16.

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah ada hubungan antara Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan T.A 2020/2021 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan SPSS 16 didapat hasil nilai t hitung sebesar 8,575. Untuk nilai t tabel sendiri dengan ($df=n-2$) atau $df=86-2$ yaitu 84. Maka didapat nilai t tabel sebesar 1,988. Dapat dilihat bahwa $8,575 > 1,988$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bermakna terdapat pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan T.A 2020/2021 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu

Politik Universitas Sumatera Utara.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji T untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sistem Pembelajaran Daring terhadap Penyesuaian Diri). Hasil uji T yang dilakukan memperlihatkan nilai t hitung dari variabel independen Sistem Pembelajaran Daring yaitu 8,575 dan nilai t tabel dengan ($df=n-2$) atau $df=86-2$ sebesar 1,988. Berdasarkan hasil yang didapat.

Tabel Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	36

Hasil olah data pada SPSS16

$8,575 > 1,988$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel independen yakni Sistem Pembelajaran Daring benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan.

Uji tabel F Anova menunjukkan f hitung yang diperoleh adalah sebesar 73,525 dengan signifikansi sebesar 0.000 dan diperoleh nilai f tabel ($df=n-2$) atau

$df=86-2$ yaitu 84 sebesar 3.95. dapat dilihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($73.525 > 3.95$) dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen Sistem Pembelajaran Daring terhadap variabel dependen yaitu Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Tabel Regresi Linier *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	25.396	3.564			7.126	.000
Sistem Pembelajaran Daring	.615	.072	.683		8.575	.000

a. Dependent

Variable: Penyesuaian Diri

Hasil olah data pada SPSS16

Berdasarkan uji regresi linier yang telah dilakukan didapat nilai konstan a sebesar 25,396 sedangkan nilai koefisien regresi b sebesar 0,615, maka persamaan regresinya dapat dituliskan dengan cara berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,396 + 0,615 X$$

Setelah diperoleh harga $a = 25,396$ dan $b = 0,615$ bertanda positif, maka setiap X (Sistem Pembelajaran Daring) mempengaruhi Y (Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan) sebesar 0,615. Dan jika variabel bebas X (Sistem Pembelajaran Daring) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel terikat Y (Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan) dapat diprediksikan meningkat sebesar 0,615 pada konstanta 25,396.

Menghubungkan dengan teori mediawati, dkk (2019) sebagaimana dikutip dalam Pohan (2020) yang merumuskan sistem pembelajaran daring

sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua parameter yakni zoom dan E-Learning USU. Dari angka yang didapat pada hasil uji regresi sistem pembelajaran daring ini berpengaruh sebesar 0,615 atau 61,5% terhadap variabel penyesuaian diri mahasiswa baru dan ini merupakan pengaruh yang tergolong cukup besar.

Uji yang terakhir dilakukan adalah uji Koefisien Determinasi (R-Square) yang bertujuan melihat seberapa besar variabel independen atau variabel bebas yang disertakan dalam model estimasi secara simultan atau secara bersama-sama dapat memberi penjelasan terhadap variabel dependen atau terikat.

Dari hasil regresi diperoleh R-square = 0.467. Angka Koefisien Determinasi adalah 0.467 atau 46,7%. Angka tersebut berarti bahwa variabel independen Sistem Pembelajaran Daring mampu menjelaskan variabel dependen Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan sebesar 46,7%. Sedangkan sisanya yaitu 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dipergunakan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyajikan tabel tunggal yang berisi informasi tambahan dari responden. Dari data tabel tunggal terlihat ketimpangan yang signifikan antara penggunaan platform zoom dan E-Learning USU.

Tabel R-Square (Model Summary)

			Std. Error of the
Model	R	Adjusted R Square	Estimate
1	.683		
	a	.467	.460

a. Predictors: (Constant), Sistem Pembelajaran Daring

Hasil olah data pada SPSS16

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan E-Learning oleh responden hanya pernah dirasakan oleh 29 mahasiswa yang berdasarkan data didapat berasal dari satu jurusan.

Tabel Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Zoom

Keterangan	Frekuensi	Persen
Aplikasi		
Zoom	86	100.0

Hasil olah data pada SPSS16

Dari data pada tabel dapat dilihat bahwa terdapat ketimpangan yang besar antara penggunaan platform zoom dan E-Learning USU. Hanya ada 29 responden (33,7%) yang pernah menggunakan E-Learning USU dalam pembelajaran

daring. Selebihnya menggunakan platform zoom. Penggunaan platform zoom yang lebih sering membuat mahasiswa baru lebih mengenal, lebih akrab, dan lebih cakap dalam menggunakan platform ini. Sebaliknya,

mahasiswa baru menganggap E-Learning sebagai hal yang tidak akrab yang diakibatkan oleh tidak maksimalnya penggunaan E-Learning USU dalam perkuliahan mereka.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui Uji Hipotesis yang dilakukan dari uji parsial menunjukkan t hitung sebesar 8,575 dan nilai t tabel sebesar 1,988. Dimana t hitung $> t$ tabel ($8,575 > 1,988$) maka didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Sistem Pembelajaran Daring terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan T.A 2020/2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Hasil uji menunjukkan R^2 square = 0.467 atau 46.7%. Angka tersebut berarti bahwa Sistem Pembelajaran Daring dapat menjelaskan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan sebesar 46,7%. Sedangkan sisanya yaitu 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipergunakan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan menunjukkan persamaan regresi $Y = 25,396 + 0,615 X$. Dimana $a = 25,396$ dan $b = 0,615$ yang bermakna jika variabel bebas X (Sistem Pembelajaran Daring) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel terikat Y (Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru S1 Dari Luar Kota Medan) dapat diprediksikan meningkat sebesar 0,615 pada konstanta 25,396. Akan tetapi pengaruh ada belum dapat digolongkan tinggi karena terdapat ketimpangan antara parameter yang digunakan dalam variabel Sistem Pembelajaran Daring yakni aplikasi

zoom dan E-Learning USU. Akan tetapi pengaruh ada belum dapat digolongkan tinggi karena terdapat ketimpangan antara parameter yang digunakan dalam variabel Sistem Pembelajaran Daring yakni aplikasi zoom dan E-Learning USU.

REKOMENDASI

1. Peneliti selanjutnya ada baiknya tidak menggabungkan dua jenis platform E-Learning USU dan aplikasi zoom dalam pembatasan sistem pembelajaran daring terkhusus pada lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Kepada pihak pengembangan sistem informasi kampus Sistem pada platform E-Learning USU perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan agar bisa dengan mudah diakses baik oleh dosen maupun mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiman, F & Mugiarto, H. (2021). *Hubungan Penyesuaian Diri Terhadap Resiliensi Akademik Pada Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Saat Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol 5. No 2. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/1571> Diakses pada 27 Juli 2021.
- Aftin, D. (20 April, 2021). Bagaimana Wabah Covid-19 Mempengaruhi Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Perguruan Tinggi. UNAIR NEWS.
- Amalia, K. (2020). *Hubungan Culture Shock Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Malaysia Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Aurel, M. I, dkk. (Februari, 2021). Learning

- Experience of Adjustment Duration in Online Learning (Descriptive Studies in Students): Pengalaman Belajar terhadap Durasi Penyesuaian Diri dalam Pembelajaran Daring (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa).
- Cerita Guru Mengajar Lewat Online: Terkendala Fasilitas hingga Ditinggal Mabur Siswa.* (n.d.). Diakses 31 Mei, 2022, from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/184500465/cerita-guru-mengajar-lewat-online-terkendala-fasilitas-hingga-ditinggal>
- Fahlani, S. (2018). *Pengaruh Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2015 Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Nelayan di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.*
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 12 Mei 2021. https://fisip.usu.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=90:mengapa-fisip-u&catid=91&Itemid=627&lang=en.
- Fajriani, dkk. (September, 2020). Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Sma Laboratorium Unsyiah Pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>. Diakses pada 2 Juli 2022.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan. (2020). Sikapi Covid-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapi-covid19-kemendikbud-terbitkan-dua-surat-edaran>. Diakses pada 2 Juli 2022.
- Nurfitriana, P. (2016). Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 10 Juli 2022.
- PH, L, Mubin, F. M, & Basthomi, Y. (2020). "Tugas Pembelajaran" Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. Vol 3. No 2.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Samu Untung.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Rahayu, M.N.M & Arianti, R. (2020). *Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW*. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*. Vol 4. No 2. <http://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/article/view/26681>. Diakses pada 30 Juni 2022.
- Sadikin, A & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the*

- Middle of the Covid-19 Pandemic*). Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol 6. No 02. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759>. Diakses pada 1 Juli 2022.
- Safitri, W. S (2016). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 – 2014. Vol 2. No 2. Jurnal Ilmiah Keperawatan. <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/23>. Diakses pada 31 Juni 2022.
- Sarahutu, M.G. (2020). *Pembelajaran Online, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma di TengahCovid-19*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Viandhy, A. O & Ratnasari, R.T (2014). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Ulang Dengan Menggunakan Produk Yang Lain Melalui Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Boulevard Di Surabaya*. JESTT. Vol 1. No 8.
- Wapres: Baru Ada 20 dari 4.741 Perguruan Tinggi yang Terapkan Belajar Daring Halaman all Kompas.com. (n.d.). Diakses 31 Mei, 2022 from <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/22/12262611/wapres-baru-ada-20-dari-4741-perguruan-tinggi-yang-terapkan-belajar-daring?page=all>
- WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. <https://www.who.int/ndonesia/news/novelcoronavirus/qa/qa-for-public>. Diakses pada 26 Juli 2021.
- Zain, M. R (2020). *Penyesuaian Diri dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Asing yang Mengalami Gegar Budaya*. Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol 8. No 1 <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4863/pdf>. Diakses pada 30 Juli 2021.